

PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP PERUBAHAN KARAKTER MAHASISWA PRODI PGSD UNIVERSITAS MEGAREZKY

Nurti Datulengken*¹, Eka Fitriana HS², Jalal³, Waddi Fatimah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky Makassar, Jl. Antang Raya No 43, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234,

*Corresponding E-mail: nurtidatulengken@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 dan 2021 dalam UKM pramuka Universitas Megarezky. Sampel pada penelitian ini adalah angkatan 2019 dan 2021 dengan masing-masing 15 mahasiswa yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan *SPSS20 for windows*. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata ekstrakurikuler kepramukaan adalah 73,60 berada pada kategori baik dan nilai rata-rata perubahan karakter adalah 69,63 berada pada kategori baik. Analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa hasil uji normalitas ekstrakurikuler kepramukaan 0,205 dan perubahan karakter adalah 0,059 > 0,05 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas ekstrakurikuler kepramukaan adalah 0,873 > 0,05 (homogen), hasil uji linear ekstrakurikuler kepramukaan adalah 0,127 > 0,05 dengan demikian terdapat hubungan yang linear ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,001, dengan kriteria sig (0,001) < (0,05). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Pramuka, Perubahan Karakter.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of scouting extracurriculars on changes in the character of PGSD study program students at Megarezky University. This type of research is quantitative and uses the ex post facto method. The population in this study was all students of the 2019 and 2021 batches in the Megarezky University Scout UKM, consisting of 98 students. The samples in this study were the 2019 class, 15 students, and the 2021 class, 15 students, who were obtained using the simple random sampling technique. The instrument used is a questionnaire. The results of the study used descriptive and inferential statistical analysis using SPSS 20 for Windows. Based on the descriptive analysis, it is shown that the average value of scouting extracurriculars is 73.60, which is in the good category, and the average value of character change is 69.63, which is also in the good category. Financial statistic analysis showed that the normality test for scouting extracurriculars were 0.205 and character changes were 0.059 > 0.05 (normal distribution), the results for scouting extracurricular homogeneity tests were 0.873 > 0.05 (homogeneous), and the linear extracurricular test results for scouting were 0.127 > 0.05. Thus, there is a linear relationship between scouting extracurriculars and changes in character. The results of the hypothesis test showed a sig value of 0.001, with the criteria of sig (0.001) (0.05). The conclusion in this study is that there is an influence of extracurricular scouting on changes in the character of PGSD study program students at Megarezky University.

Keywords : Scout Extracurricular, Character Change.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan manusia menjadi insan yang cerdas dan juga bermartabat karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan bukan sekedar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam membentuk karakter suatu generasi serta diharapkan menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang berkompeten. Oleh karena itu, diperlukan manusia yang tidak hanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mempunyai kemampuan berfikir rasional, kritis dan kreatif (Jusmawati and HS, 2019).

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula karena pada dasarnya pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa (Pratiwi, 2020).

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Abustang and HS, 2021).

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter bertujuan untuk dapat membentuk watak/ kepribadian anak bangsa sesuai yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dengan adanya pendidikan karakter, maka siswa dapat menjadi manusia berkarakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah upaya dirancang untuk membantu siswa dalam memahami kepribadiannya melalui pendidikan budi pekerti yang dapat terwujud dalam tindakan, perbuatan, dan perkataan. Pada hakekatnya pendidikan bukan menciptakan ataupun membentuk sesuai dengan keinginan kita, akan tetapi membantu ataupun menolong mahasiswa dan memberikan kesadaran pada mahasiswa mengenai potensi yang terkandung di dalam dirinya. Pendidikan menyiapkan pilihan yang secara alternatif pada mahasiswa, sehingga para mahasiswa mampu menetapkan alternatif, pendidikan siap memberikan motivasi atau dukungan dan menghindarkan akan hal-hal yang mampu merusak jalannya suatu proses.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan Undang-undang Pasal 3 tersebut telah dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk membuat peserta didik menjadi pribadi yang cerdas namun juga untuk membentuk pribadi yang berkarakter (Dewi and Ansori, 2018).

Melihat fakta yang terjadi akhir-akhir ini di lingkungan kampus atau keluarga, menggambarkan terjadinya kemerosotan sikap, moral, maupun kepribadian mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan kedisiplinan dan tanggung jawab, dilihat dari terlambat datang ke kampus, berpakaian tidak rapi, hal tersebut merupakan wujud dari kurangnya pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mahasiswa baik di dalam kampus maupun di luar kegiatan kampus, yang bertujuan untuk memperkaya diri dan memperluas wawasan serta mendorong pembinaan nilai-nilai dan sikap mahasiswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuh kembangkan keterampilan, kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa adalah ekstrakurikuler pramuka.

Memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa mampu mematuhi peraturan yang berlaku. Karena penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan hal penting bagi mahasiswa, maka penulis akan mengamati melalui fenomena-fenomena atau kejadian kejadian selama pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Universitas Megarezky yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh semua mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar Universitas Megarezky melalui pengoptimalan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini akan memberikan dampak pada aspek kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa dapat lebih meningkatkan lagi sehingga membudaya pada setiap diri mahasiswa, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat.

Melihat fenomena yang ada, melalui ekstrakurikuler kepramukaan inilah mahasiswa dibiasakan dilatih untuk berperilaku disiplin dan tanggung jawab dalam segala hal. Sehubungan dengan masalah tersebut calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perubahan Karakter Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Megarezky".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab - penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi (Jusmawati Satriawati, 2018). Desain penelitian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

X: Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Y: Perubahan Karkter.

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Megarezky. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 dan 2021 dalam UKM pramuka Universitas Megarezky yang terdiri dari 98 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah angkatan 2019, 15 mahasiswa dan angkatan 2021, 15 mahasiswa yang diperoleh dengan

teknik *simple random sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara acak, setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Untuk mengetahui tolak ukur ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yakni angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala *Likert* dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dan diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia sesuai dengan dirinya. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah bersifat tertutup dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilihnya. Skor dari setiap pernyataan adalah sangat setuju= 4, setuju= 3, kurang setuju= 2, dan tidak setuju= 1. Tabel skor butir pernyataan skala *likert* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Skor Untuk Setiap Butir Pernyataan Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang tepat untuk jenis penelitian ini, untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky. Adapun prosedur pengumpulan data yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah: a) Sebelum pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket agar dapat diketahui tingkat keahlian instrumen penelitian yang akan digunakan. Sebuah instrumen harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, agar data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Validasi skala dihitung dengan cara mengkorelasikan nilai item dengan nilai total yang merupakan indikasi konsistensi item dengan tes. Persiapan lainnya yaitu menyelesaikan urusan administrasi seperti surat izin penelitian mulai dari tingkat prodi dan lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian yaitu di kampus Universitas Megarezky. b) Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data selama responden mengisi angket yang diberikan sebagai bukti akurat bahwa peneliti benar telah melakukan penelitian kepada mahasiswa UKM pramuka.

Analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif berbentuk interval. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, dan inferensial. Pengkategorian ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter, dapat

dilihat melalui penempatan interval skor berdasarkan kategori yang diberikan terhadap ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter sebagai berikut:

Tabel 2

Pengkategorian Ekstrakurikuler Kepramukaan

Interval Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-61	Cukup
20-40	Kurang

Sumber: (Octavia, 2019)

Tabel diatas merupakan keterangan pengkategorian ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter yang dikategorikan dalam interval skor. Sangat baik jika skor (81-100), baik jika skor (61-80), cukup baik jika skor (41-60), kurang baik jika skor (21-40). Kriteria angket dikatakan terpenuhi jika skor yang didapatkan (61-80).

Analisis inferensial menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky. analisis tersebut menggunakan *software SPSS20 for Windows*. Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. a) Uji prasyarat, analisis prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, b) Uji hipotesis (F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel penelitian yaitu variabel X (ekstrakurikuler kepramukaan) dan variabel Y (perubahan karakter). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa anggota pramuka angkatan 2019 dan angkatan 2021 dengan responden sebanyak 30 mahasiswa, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Skor pada setiap item menggunakan skala *Likert*. Berikut ini disajikan analisis deskriptif data variabel yang diteliti:

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 30 mahasiswa UKM pramuka. Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa pada hasil angket ekstrakurikuler pramuka yang diberikan kepada 30 mahasiswa UKM pramuka terdapat mean (rata-rata) sebesar 73, 60, dan median (nilai tengah) sebesar 73, 00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 72, standard deviation sebesar 8,315, varian sebesar 69,145 skor terendah sebesar 48, skor tertinggi sebesar 96, dengan rentang sebesar 48, sehingga ekstrakurikuler kepramukaan berada pada kategori baik.

Tabel 3

Data Ekstrakurikuler Kepramukaan Universitas Megarezky

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	81 - 100	2	7%	Sangat Baik
2.	61 - 80	27	90%	Baik
3.	41 - 60	1	3%	Cukup

4.	21 - 40	0	0%	Kurang
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data Primer

Dari data tabel di atas diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur perubahan karakter ada pada kategori baik dengan frekuensi 30 berdasarkan penjelasan dari tabel dan hasil perhitungan ekstrakurikuler pramuka Universitas Megarezky berada pada kategori baik.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket perubahan karakter yang dibagikan kepada 30 mahasiswa UKM pramuka Universitas Megarezky. Berdasarkan pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi perubahan karakter menunjukkan bahwa pada hasil angket perubahan karakter yang diberikan kepada 30 mahasiswa UKM pramuka terdapat mean (rata-rata) sebesar 69,63, dan median (nilai tengah) sebesar 69,00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 67, standard deviation sebesar 7,308, varian sebesar 53,413, skor terendah sebesar 55, skor tertinggi sebesar 96, dengan rentang sebesar 41, sehingga perubahan karakter berada pada kategori baik.

Tabel 4

Data Perubahan Karakter Mahasiswa UKM pramuka

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	81 - 100	2	7%	Sangat Baik
2.	61 - 80	25	83%	Baik
3.	41 - 60	3	10%	Cukup
4.	21 - 40	0	0	Kurang
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pada angket perubahan karakter berada pada baik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur perubahan karakter ada kategori baik dengan frekuensi berdasarkan penjelasan dari tabel dan hasil perhitungan perubahan karakter mahasiswa UKM pramuka Universitas Megarezky berada pada kategori baik.

2. Analisis Inferensial

Pada analisis statistik inferensial maksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji linearitas. Berikut hasil analisis data yang dilakukan.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terdapat semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan Perubahan Karakter

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Ekstrakurikuler Kepramukaan	0,205	Berdistribusi Normal
Perubahan Karakter	0,059	Berdistribusi Normal

Sumber: Analisis SPSS20

Berdasarkan hasil analisis oleh data SPSS diatas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *Shapiro-Wilk* untuk variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,205 dan perubahan karakter sebesar 0,059. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha=0,05$ maka variabel ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi data sampel dalam penelitian sama atau homogen. Data hasil pengujian homogen terhadap semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Homogenitas Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan Perubahan Karakter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,026	1	58	,873

Sumber: Analisis SPSS20

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Levene's Test Of Homogeneity Of Variances* maka diperoleh nilai signifikan pada variabel ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter sebesar 0,873. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai signifikan $> \alpha$ dengan taraf $\alpha=0,05$ maka variabel ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter dinyatakan homogen.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (ekstrakurikuler kepramukaan) dan variabel terikat (perubahan karakter). Uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Linieritas Ekstrakurikuler Kepramukaan Dan Perubahan Karakter

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perubahan Karakter * Ekstrakurikuler Kepramukaan	Between Groups	(Combined)	973,169	14	69,512	1,811	,133
		Linearity	50,304	1	50,304	1,310	,270
		Deviation from Linearity	922,865	13	70,990	1,849	,127
	Within Groups		575,798	15	38,387		
	Total		1548,967	29			

Sumber: Analisis SPSS20

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas, diperoleh nilai signifikan untuk variabel ekstrakurikuler kepramukaan dan perubahan karakter untuk kategori *deviation from linearity* pada tabel Anova sebesar 0,127. Dengan asumsi bahwa nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ dapat dinyatakan liner.

b. Uji hipotesis

Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan dengan perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS20 for windows* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 8

Hasil Uji Regresi Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perubahan Karakter ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307,529	1	307,529	15,175	,001 ^b
	Residual	567,438	28	20,266		
	Total	874,967	29			

Sumber: Analisis SPSS20

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,001 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig $(0,001) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati, (2020) dan Muhammad Yusuf, (2020) yang meneliti tentang pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap disiplin siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dalam penelitiannya ekstrakurikuler pramuka tersebut dijadikan sebagai solusi utama mahasiswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Menurut Sudrajat, (Bte Abustang, Fatimah and Sulaeha, 2022) Pramuka dan pendidikan karakter merupakan satu kesatuan yang melekat. Siswa diuji kemandirian, keuletan, ketangguhan, dan kemampuan karakternya. Sebab karakter mengacu pada kualitas positif yang konstan dimiliki oleh seorang individu. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran/kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky. Dapat dilihat dari berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata ekstrakurikuler kepramukaan berada pada kategori baik dan nilai rata-rata perubahan karakter juga berada pada kategori baik.

SARAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pembina Pramuka

Berdasarkan penelitian tentang ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa untuk meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab tidak hanya dalam ekstrakurikuler kepramukaan tetapi juga di dalam perkuliahan agar dapat mengajarkan nilai-nilai karakter tentang mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu lebih berperan aktif dalam ekstrakurikuler kepramukaan dan rajin mengikuti kegiatan rutin ekstrakurikuler kepramukaan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tidak hanya tentang pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap perubahan karakter mahasiswa, terutama pada kedisiplinan dan tanggung jawab.

REFERENSI

- Abustang, P. and HS, E. F. (2021) 'Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Daring Dan Luring SD Negeri Kassi Kota Makassar', *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), pp. 64-69.
- Bte Abustang, P., Fatimah, W. and Sulaeha, S. (2022) 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Tingkat Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar', *Pegas (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), pp. 25-31. doi: 10.56721/pegas.v1i1.82.
- Dewi, R. A. and Ansori, I. (2018) 'Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV', *Joyful Learning Journal*, 7(2), pp. 64-71.
- Jusmawati, J. and HS, E. F. (2019) 'Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Sfae Pada Kelas Iv Sd Inpres Bangkala Iii Makassar', *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), p. 51. doi: 10.33394/mpm.v7i1.1551.
- Jusmawati Satriawati, I. R. (2018) 'Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar', *Riset Pendidikan Dasar*, 01, pp. 158-165.
- Pratiwi, S. I. (2020) *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.90.
- Muhammad Yusuf (2020) *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap kepribadian Siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar*. Universitas Megarezky.

- Octavia, D. P. (2019) *Pengaruh Pengguna Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Kelas XII Di SMK Karya Rini Yogyakarta.*
- Sukmawati (2020) *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Disiplin Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.* Universitas Megarezky.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Edited by Alfabeta. Bandung.